



94824 - Bertambah Masa Haidnya Karena Memasang Alat Kontrasepsi

Pertanyaan

Di bulan Ramadan, istriku pergi untuk memasang kontrasepsi setelah datang bulan. Dan bertambah hari-hari haid serta berbuka selama sebelas hari. Setelah itu ada ketetapan bahwa empat hari darinya bukan darah haid akan tetapi darah luka. Apa hukum hari-hari ini? Apakah disana ada kafarat? Dan apa itu?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Pertama:

Kalau hari keluarnya darah disebabkan alat kontrasepsi dan keluar darahnya bersambung. Maka semuanya itu darah haid. seperti kebiasaannya itu tujuh hari bertambah sampai sebelas hari.

Kalau terputus darah setelah tujuh hari, dan benar-benar telah bersih. Kemudian setelah empat hari berbeda (warna) darahnya dari darah haid yang dikenal. Hal itu disebabkan karena memasang alat kontrasepsi (Iolub). Maka empat hari ini tidak dihitung haid akan tetapi termasuk istihadhah. Begitu juga kalau jelas dalam kedokteran bahwa darah yang keluar itu adalah darah luka bukan darah haid. Maka ia termasuk istihadhah.

Kedua:

Kalau wanita berbuka ketika melihat darah menyangka bahwa ia adalah darah haid, kemudian setelah itu jelas bahwa ia darah istihadhah. Maka dia tidak terkena kewajiban apa-apa kecuali mengqadha hari-hari yang dia berbuka.

Kesimpulannya bahwa ketika Terdapat ketetapan bahwa hari-hari ini bukan haid, maka tidak ada apa-apa kecuali hanya mengqadha saja.



Wallahu a'lam .